

BAB V

Penutup

A. Kesimpulan

1. Nilai Anti Korupsi Dalam Kumpulan Tembang Macapat

Upaya pencegahan terhadap tindak pidana korupsi dapat diimplementasikan melalui berbagai strategi atau langkah-langkah preventif, salah satunya adalah melalui penanaman nilai-nilai anti korupsi. Nilai-nilai ini mencakup kejujuran, kepedulian, kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, kesederhanaan, keberanian, dan keadilan. Strategi penanaman nilai anti korupsi ini dilakukan melalui berbagai cara, baik dalam konteks formal maupun informal. Beberapa pendekatan yang dapat diambil termasuk model pembudayaan nilai-nilai ini, pembiasaan nilai-nilai dalam berbagai aktivitas dan lingkungan, penerapan dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan pendekatan kombinasi dari berbagai model.

Penanaman nilai anti korupsi dalam naskah macapat memberikan kita pandangan hidup agar selalu bersifat jujur, taat aturan, peduli dengan tujuan agar kita jauh dari perilaku tindakan korupsi, sebab kebanyakan tindakan korupsi disebabkan oleh sifat tidak jujur, tidak punya kepedulian, tidak taat terhadap aturan. Mari kita tanamkan nilai itu kepada anak didik kita, sebagai generasi bangsa ini.

Selain itu penanaman nilai anti korupsi dalam tembang macapat ini, menyampaikan bagaimana kita harus mempunyai sifat gigih, pantang menyerah, dalam menjalani kehidupan, tak jarang kita jumpai setiap orang

selalu putus asa dalam memperjuangkan sesuatu sehingga pada akhirnya gagal dipergalangan,teruslah berjuang karena lebih baik kaya ilmu dari pada kaya harta, makna dari kata itu adalah lebih baik sukses karna berjuang keras, dari pada sukses karna hasil korupsi.

B. Saran

Dalam perjalanan penelitian ini banyak hal yang dilalui bahwa, penulis menemukan sesuatu yang menarik untuk diteliti seperti pendidikan anti korupsi dalam kumpulan tembang macapat. Untuk penelitian selanjutnya penulis menyarankan untuk menganalisa dari segi kebahasaan yang ada dalam tembang macapat.